



## Metode Komunikasi Da'wah Ustadz Sirajuddin Rabbani Dalam Menda'wahkan Sunnah di Perumahan Bintang Metropol

Muh. Nasution Anshori<sup>1\*</sup>, Abdul Malik<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

\*Corresponding author email: [anshorinasution30@gmail.com](mailto:anshorinasution30@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received March 10, 2024

Approved May 15, 2024

#### Keywords:

*Communication method, preaching, Sunnah*

#### ABSTRACT

*This research aims to find out how Ustadz Sirajuddin Rabbani's da'wah communication method is in preaching the Sunnah at the Bintang Metropol Housing Complex. This type of research is field research, which is carried out directly by visiting respondents at home or other places to obtain data or information. This research uses a qualitative approach which focuses on in-depth understanding of social phenomena. Data was collected through observation, interviews and documentation, each with different techniques. Data analysis was carried out descriptively, including reduction, presentation and drawing conclusions to describe phenomena systematically and find meaning in them. The research results show that in preaching the Sunnah at the Bintang Metropol Housing Complex, Ustadz Sirajuddin Rabbani applied three theoretical methods: Educational, Instructive, and Human Relations.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metode komunikasi da'wah Ustadz Sirajuddin Rabbani dalam menda'wahkan Sunnah di Perumahan Bintang Metropol. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (Field Research), yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden di rumah atau tempat lainnya untuk memperoleh data atau informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, masing-masing dengan teknik yang berbeda. Analisis data dilakukan secara deskriptif, meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan menemukan makna di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dakwah Sunnah di Perumahan Bintang Metropol, Ustadz Sirajuddin Rabbani menerapkan tiga teori metode: Edukatif, Instruktif, dan Human Relation.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Anshori, M. N., & Malik, A. (2024). Metode Komunikasi Da'wah Ustadz Sirajuddin Rabbani Dalam Menda'wahkan Sunnah di Perumahan Bintang Metropol. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1298–1305. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2805>

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini kita sering melihat penolakan terhadap da'i atau muballiq yang menyampaikan dakwah Sunnah di masyarakat (Syahfina, 2013). Banyak di antara mereka yang mendapat ancaman penembakan dan pembunuhan. Salah satu contohnya adalah Ustadz Mukhlisin yang mengalami penolakan dakwah di Kampung Bagek Rebek, Praya Timur, Lombok Tengah. Masyarakat menilai dakwah Ustadz Mukhlisin berbeda dengan ajaran Islam yang biasa mereka anut. Meskipun beliau adalah sosok yang terpuja sebagai Tuan Guru, ketika diundang untuk memimpin ta'ziah di kuburan dan Maulidan, beliau tidak menghadiri acara tersebut tanpa menjelaskan alasannya, sehingga masyarakat menghindarinya dan tidak pernah mengundangnya lagi. Akibatnya, mereka menganggap beliau membawa ajaran sesat.

Namun, ada seorang da'i yang menyampaikan dakwah Sunnah di tengah-tengah masyarakat Nahdhiyin dan dakwahnya diterima dengan baik tanpa menimbulkan konflik. Da'i tersebut adalah Ustadz Sirajuddin Rabbani, lulusan Institut Agama Islam Cipasung (IAIC), Tasikmalaya. Metode komunikasinya banyak disukai oleh masyarakat Perumahan Bintang Metropol, Bekasi Utara.

Menyampaikan risalah dakwah adalah tugas setiap Muslim karena Islam adalah agama dakwah (Hendra, 2018). Setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan dakwah Islam sesuai dengan ilmu dan kemampuannya masing-masing di bidang atau profesinya masing-masing. Al-Qur'an dengan jelas menjelaskan bahwa dakwah adalah kewajiban setiap Muslim. Allah memerintahkan umat Islam untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran (QS. Ali-Imran:104) serta agar dakwah dilakukan berdasarkan ilmu atau bashirah (QS. Yusuf: 108) (Badjuber, 2021).

Kedudukan Sunnah Nabi sangat penting dalam syari'at (Yusram, 2013). Syari'at membutuhkan Sunnah untuk menafsirkan ayat-ayat yang global, membatasi yang mutlak, mengkhususkan yang umum, dan lain-lain. Seruan untuk mengikuti salaf atau dakwah salafiyah adalah dakwah kepada Islam yang benar, kembali kepada Sunnah yang murni seperti yang diajarkan Nabi kepada para sahabat. Para imam Ahlus Sunnah seperti Imam Ahmad bin Hambal, Imam Abu Bakar Muhammad bin Ishak bin Khuzaimah, dan lainnya, memiliki pengaruh besar dalam dakwah Sunnah dan kembali ke jalan salaf (bin Salim As-Suhaimi, 2007).

Mencintai Sunnah merupakan bentuk cinta kepada Nabi dan merupakan dasar keimanan. Cinta yang hakiki akan tercapai dengan mempelajari, mengamalkan, mengagungkan, dan membela Sunnah dengan berbagai upaya (Hadi Ihsan, 2021). Perumahan Bintang Metropol di Bekasi Utara memiliki dua masjid, yaitu Al-Furqan dan Al-Ikhlas. Masjid Al-Furqan sebelumnya berfaham Nahdhiyin, namun setelah dakwah Ustadz Sirajuddin Rabbani, masjid tersebut berusaha menjalankan semua sistem kepengurusannya sesuai Sunnah.

Sebelum Ustadz Sirajuddin Rabbani, beberapa ustadz yang mengisi ta'lim di Perumahan Bintang Metropol masih berfaham Nahdhiyin. Namun, Ustadz Sirajuddin Rabbani memulai dakwahnya dengan mengajarkan Sunnah secara rinci dan menggunakan dalil dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Respon masyarakat terhadap dakwah beliau baik, terlihat dari perubahan pola pikir, penampilan, dan ritual ibadah yang dilakukan masyarakat.

Beberapa masyarakat yang tidak setuju dengan perubahan di Masjid Al-Furqan mendirikan Masjid Al-Ikhlas sebagai masjid tandingan. Ustadz Sirajuddin Rabbani sangat teguh berpegang pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, menolak perayaan Maulid Nabi, Tahlilan, dan ritual yang tidak ada sandarannya dalam Kitabullah dan Hadits Nabi. Beliau berprinsip bahwa setiap

perkataan ada tempatnya, menyampaikan dakwah dengan lemah-lembut dan menggunakan dalil serta pendapat ulama.

Prinsip dakwah salafiyah berpijak pada dakwah Rasulullah dan para sahabat, menekankan pemurnian akidah, penghambaan diri kepada Allah, tidak berbuat syirik, dan berlepas diri dari pelaku kesyirikan dan kebid'ahan. Allah berfirman dalam QS. Yusuf: 108 yang menjelaskan urgensi mempelajari akidah Islam dan berdakwah kepadanya. Pengikut Rasul adalah mereka yang mempelajari akidah dan mengajaknya. Siapapun yang tidak belajar akidah dan tidak berdakwah kepadanya, bukanlah pengikut Rasul yang sejati (Syamsuddin & Abidin, 2015).

Dengan hal tersebut peneliti ingin meneliti Bagaimana Metode Komunikasi Da'wah Ustadz Sirajuddin Rabbani dalam menda'wahkan Sunnah kepada masyarakat Perumahan bintang Metropol.

## **METODE**

Metodologi penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden di rumah atau tempat lainnya untuk memperoleh data atau informasi (ELITEAR & KOTO, n.d.). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi tentang suatu fenomena. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan memberikan suara pada perasaan dan persepsi partisipan, dengan menggunakan metode penalaran induktif dan bersifat alami serta holistik.

Penelitian kualitatif melibatkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara adalah proses tanya jawab untuk mendapatkan informasi dari responden, yang dapat dilakukan secara langsung atau melalui media komunikasi lainnya. Dokumentasi mengumpulkan data dari literatur yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti buku-buku, catatan, dan dokumen lainnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif, yang menggambarkan dan menganalisis data secara kronologis dan sistematis. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data menyederhanakan dan mengorganisir data mentah menjadi informasi yang relevan, sedangkan penyajian data memfasilitasi penarikan kesimpulan yang logis dan koheren. Penarikan kesimpulan adalah proses interpretasi untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan, yang diuji kebenarannya melalui verifikasi yang ketat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Biografi Ustadz Sirajuddin Rabbani**

Beliau adalah Sirajuddin Rabbani, lahir pada 21 Juni 1963 di Tasikmalaya, Jawa Barat. Anak ketiga dari enam bersaudara, putra Bapak Usdi dan Ibu Eni. Sejak kecil, Sirajuddin dikenal rajin dan cerdas. Sebelum masuk Sekolah Dasar (SD), beliau belajar membaca kitab-kitab kuning dengan seorang guru ngaji di kampungnya. Semangat belajarnya tinggi dan sering bermalam di masjid tempat ia belajar mengaji. Ketika masuk SD di Jaya Mukti Tasikmalaya, beliau sudah mampu membaca dan memahami kitab kuning beserta kaidah-kaidahnya.

Setelah lulus SD, Sirajuddin belajar di Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Surabaya, dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum Tasikmalaya. Beliau menyelesaikan Sarjana Strata Satu di Institut Agama Islam Cipasung, Tasikmalaya. Meskipun besar dalam lingkungan Nahdatul Ulama, beliau tidak pernah bersikap taklid buta terhadap golongan. Pada usia muda, beliau aktif dalam berbagai organisasi dan sering berdiskusi mengenai masalah keagamaan dan umum. Dari diskusi-diskusi ini, beliau mulai mengkaji ulang pendapatnya dan akhirnya memutuskan berhijrah ke Sunnah, dengan prinsip mencari kebenaran dari mana pun datangnya.

Pada tahun 1993, Ustadz Sirajuddin Rabbani hijrah ke Bekasi dan memulai dengan berdagang untuk mengenal daerah tersebut. Beliau aktif berdiskusi dan berkenalan dengan masyarakat hingga mulai diminta untuk mengisi khutbah Jumat dan kajian di majlis ta'lim. Pada tahun 2007, beliau pindah ke Perumahan Bintang Metropol, Bekasi Utara, dan mulai mengisi kajian di Masjid Al-Furqan. Dakwah beliau yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits membuat banyak masyarakat mengikuti ajarannya, meskipun ada sebagian yang menentang. Hingga kini, beliau terus aktif membina masyarakat melalui akhlak dan kajian-kajian yang beliau lakukan, termasuk di Masjid Al-Ikhlas, yang sebelumnya berfaham Nahdiyyin.

### **Sejarah Perumahan Bintang Metropol**

Perumahan Bintang Metropol terletak di Jln. KH. Mukhtar Tabrani Blok Perwira No.49, Perwira, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Perumahan ini mulai dibuka untuk ditempati pada tahun 1980 dan dibangun oleh PT Restia, yang kemudian diserahkan ke PEMDA sejak tahun 2015. Penduduk Bintang Metropol berasal dari berbagai daerah seperti Sumatera, NTB, Sulawesi, dan Jakarta. Luas lahan perumahan ini sekitar 200 hektar dengan jumlah penduduk 900 kepala keluarga yang tergabung dalam satu RW.

Letak geografis Perumahan Bintang Metropol dekat dengan Sumarecon, bahkan lahan perumahan ini pernah ditawarkan seharga delapan juta per meter. Mayoritas penduduknya beragama Islam, namun ada beberapa yang menganut agama lain. Kehidupan sosial di perumahan ini berjalan damai tanpa konflik, dan hingga kini pembangunan dilakukan melalui swadaya masyarakat. Kebersamaan terlihat jelas saat Idul Adha dengan pengumpulan hewan kurban, yang setiap tahunnya menghasilkan belasan ekor sapi dan kambing dari swadaya masyarakat sendiri. Masyarakat Bintang Metropol juga aktif dalam politik, terlihat dari perbincangan tentang perkembangan politik saat ini dan beberapa warga yang menempelkan gambar partai di rumahnya.

Perumahan Bintang Metropol memiliki dua masjid, yaitu Masjid Al-Furqan dan Masjid Al-Ikhlas. Awalnya, hanya terdapat satu masjid, yaitu Masjid Al-Furqan yang berfaham Nahdiyyin. Banyak masyarakat yang melakukan ritual ibadah berdasarkan tradisi tanpa landasan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Setelah dakwah Ustadz Sirajuddin Rabbani, Masjid Al-Furqan mulai mengatur sistem kepengurusan sesuai Sunnah dan mengadakan ta'lim dengan pengkajian kitab-kitab tauhid dan fiqh. Masyarakat yang tidak setuju dengan dakwah ini mendirikan Masjid Al-Ikhlas sebagai tandingan. Meski demikian, kegiatan kemasyarakatan tetap berjalan baik, dan dakwah Ustadz Sirajuddin di Masjid Al-Ikhlas berhasil menetralkan pola pikir masyarakat terhadap dakwah Sunnah di Masjid Al-Furqan.

## **Metode Komunikasi Ustadz Sirajuddin Rabbani Dalam Menda'wahkan Sunnah Di Perumahan Bintang Metropol.**

### **Metode Edukatif**

Metode ini pada dasarnya mirip dengan metode informatif. Keduanya sama-sama berlandaskan data, fakta, dan pengalaman-pengalaman yang sebenarnya. Namun, perbedaannya dengan metode informatif adalah bahwa metode komunikasi ini lebih disengaja, teratur, dan terencana dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan (Umroh, 2018). Di antara praktek metode edukatif adalah:

#### a) Mendidik Melalui Kajian Kitab di Majelis Ta'lim

Dalam penyampaian dakwah, kita harus menyampaikan dengan cara yang lembut, santun, baik, tidak memaksakan, dan sesuai dengan data dan fakta, atau bisa disebut dengan menyampaikan pesan secara edukatif. Dengan demikian, dakwah yang disampaikan akan lebih mudah diterima dan dipahami. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang yang ingin menyampaikan dakwah untuk memiliki ilmu, karena berbicara mengenai Islam harus ada landasan yang kuat dari Al-Qur'an dan Sunnah (Abdillah, 2018). Sebuah ungkapan bijak menyatakan, "Jika engkau adalah penyeru kebenaran maka berdalillah (berilmu)."

Awal kali Rasulullah Shalallahu'alaihiwasallam diangkat menjadi seorang Nabi, saat beliau berada di dalam Gua Hiro, wahyu yang turun kepada beliau adalah yang mengajarkan agar senantiasa belajar (Fahmi, 2021). Sebagaimana Firman Allah Subhanahuwata'ala:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ustadz Sirajuddin Rabbani, pada awal tinggal di Perumahan Bintang Metropol, melihat banyak masyarakat yang melakukan ritual ibadah yang mereka anggap baik, namun tidak berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits, dan mereka mengikuti apa yang mereka dapatkan dari orang tua dahulu. Seperti Tahlilan, Maulidan, Shalawatan sebelum shalat lima waktu, zikir berjamaah setelah shalat, dan lain sebagainya. Dengan niat besar, Ustadz Sirajuddin Rabbani berkeinginan mengubah ritual-ritual tersebut menjadi ibadah yang dicontohkan oleh Rasulullah Shalallahu'alaihiwasallam.

Beliau memberikan pengajaran kepada masyarakat melalui kajian kitab di majelis ta'lim, menyampaikan dakwahnya, menjelaskan seperti apa ibadah yang dicontohkan oleh Rasulullah Shalallahu'alaihiwasallam, serta menjelaskan tentang ritual ibadah yang mereka lakukan. Beliau menggunakan bahasa yang sopan, tutur kata yang mudah dipahami, dan dalil-dalil untuk berargumen.

Dalam kajian yang beliau gunakan sebagai cara komunikasi untuk mendakwahkan Sunnah, tentu memiliki metode yang tepat untuk menyampaikan materi kepada masyarakat, sehingga bisa diterima dengan mudah dan baik. Cara yang beliau gunakan adalah dengan menyatukan pendapat terlebih dahulu terhadap masalah yang akan dibahas, terutama dalam ritual ibadah yang mereka amalkan. Beliau juga mengambil pendapat dari ulama yang mereka akui seperti Imam Syafi'i, Imam Gazali, Imam Nawawi,

dan lain sebagainya. Jika disebutkan ulama seperti Imam Ibnu Taimiyah atau Syaikh bin Abdul Wahab, mereka akan langsung menolak karena sudah ada pandangan bahwa ulama tersebut adalah sesat. Ustadz Sirajuddin Rabbani kemudian memberikan penjelasan tentang siapa sebenarnya ulama yang dianggap sesat itu. Setelah persepsi disamakan, beliau memasukkan dakwah sesuai Al-Qur'an dan Sunnah yang dipraktikkan oleh salaf dan ulama terdahulu.

Setiap kali menjelaskan materi kajian, beliau selalu menyertai pernyataannya dengan dalil dari Al-Qur'an dan Hadits serta pendapat para ulama mazhab yang empat. Sehingga masyarakat tidak bingung dan bisa menilai pendapat mana yang harus dipakai. Seorang jamaah sekaligus pengurus Masjid Al-Ikhlas bagian peribadatan, Ahmad, menyatakan bahwa dakwah Ustadz Sirajuddin Rabbani banyak diterima di kalangan jamaah karena semua yang beliau sampaikan jelas dengan dalil-dalil pendukung yang mudah dipahami (wawancara 5 februari 2019).

#### b) Kuduwah Hasanah

Selain memberikan pengajaran melalui kajian kitab, Ustadz Sirajuddin Rabbani juga berusaha memberikan kuduwah dalam bermasyarakat. Sebagai seorang ustadz yang mengajak masyarakat melakukan kebaikan dan mengamalkan Sunnah Rasulullah Shalallahu'alaihiwasallam, beliau memberikan keteladanan dalam keseharian bersama masyarakat.

Masyarakat dapat melihat dan menjadikan teladan dari perilaku baik yang diperlihatkan, baik dalam perilaku maupun berpakaian. Ustadz Sirajuddin Rabbani dalam kesehariannya selalu menggunakan pakaian Islami dan rapi, seperti gamis. Akhlaknya yang baik, tutur kata yang sopan, dan ramah tamah terhadap masyarakat membuat masyarakat tertarik untuk berubah dan mengikuti beliau sesuai dengan contoh yang dicontohkan Nabi Shalallahu'alaihiwasallam.

Jadi, metode yang digunakan oleh Ustadz Sirajuddin Rabbani dalam mendakwahkan Sunnah di Perumahan Bintang Metropol adalah metode edukatif, melalui kegiatan kajian dan memberikan contoh langsung dengan kuduwah. Beliau berusaha menegakkan Sunnah di tengah masyarakat Nahdiyyin.

#### **Komunikasi Instruktif**

Komunikasi Instruktif adalah metode komunikasi berupa arahan atau perintah untuk melakukan suatu tugas atau melaksanakan pekerjaan (Putra & Zuhri, 2022). Misalnya, minum obat satu tablet tiga kali sehari yang diperintahkan dokter kepada pasiennya. Keuntungan komunikasi instruktif adalah lebih menunjukkan keberhasilan sesuai dengan tujuan dalam jangka waktu yang lebih cepat. Kelemahannya adalah sifatnya yang otoriter (Uripni et al., 2003).

Ustadz Sirajuddin Rabbani menyampaikan dakwah beliau kepada masyarakat, mengingatkan serta mengajak kepada Sunnah melalui mimbar Jumat. Dalam khutbahnya, beliau selalu membahas satu permasalahan serta fokus untuk menuntaskannya. Dalam hal ini, beliau menyampaikan dakwah pada satu arah, yaitu mengajak dan menyeru kepada masyarakat untuk kembali kepada Sunnah serta istiqomah untuk mengamalkannya.

Begitulah yang diungkapkan oleh salah seorang jamaah beliau: "Ustadz Sirajuddin Rabbani, saat beliau menyampaikan khutbah, beliau selalu fokus terhadap satu pembahasan, serta menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tersebut, sesuai dengan keadaan yang sedang

dialami. Sehingga kita sebagai jamaah mudah memahami dan tidak mudah bosan saat mendengarkannya(wawancara 5 februari 2019).”

### **Human Relation (Hubungan Manusia)**

Human Relation atau Hubungan Manusia tidak hanya berkaitan dengan komunikasi saja, tetapi juga mengandung nilai-nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang amat mendalam(Sodikin et al., 2021). Hubungan manusia pada umumnya dilakukan untuk menghilangkan hambatan-hambatan komunikasi, meniadakan salah pengertian, dan mengembangkan tabi'at manusia. Untuk melakukan hubungan manusia biasanya digunakan beberapa teknik pendekatan, yaitu pendekatan emosional (emotional approach) dan pendekatan sosial budaya (socio-culture approach)(Nahar, 2022).

Dalam hubungan dengan sesama manusia, terutama dengan tetangga, ajaran Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada tetangga. Hubungan dengan tetangga mempengaruhi kualitas iman seorang mukmin(Samad, 2016).

Dalam hal ini, Ustadz Sirajuddin Rabbani berdakwah kepada masyarakat dengan setiap harinya bersentuhan langsung dengan mereka melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Beliau juga memberikan perhatian kepada masyarakat ketika ada tetangga yang sakit dengan menjenguk dan membawakan hadiah, sebagai bentuk perhatian sekaligus sentuhan dakwah yang beliau ajarkan. Beliau menjelaskan ajaran Rasulullah bahwa salah satu kewajiban seorang Muslim terhadap Muslim lainnya adalah menjenguknya apabila sakit.

Bahkan setiap kali ada kegiatan kemasyarakatan, beliau berusaha untuk selalu hadir dan menemani masyarakat dalam kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang jamaah Perumahan Bintang Metropol:“Ustadz Sirajuddin Rabbani bersosial tinggi, setiap kali ada kegiatan kemasyarakatan beliau selalu hadir untuk bersama-sama dalam kegiatan tersebut. Beliau sangat akrab dengan siapa saja(wawancara 5 februari 2019).”

Ustadz Sirajuddin Rabbani setiap kali beliau berpergian, menghadiri acara, dan kegiatan kemasyarakatan, selalu berpenampilan rapi dan bersih, mengenakan pakaian Islami. Sehingga menimbulkan keinginan dari masyarakat untuk mengikuti gaya pakaian beliau. Ungkapan yang sama disampaikan oleh Ahmad:“Ustadz Sirajuddin Rabbani berakhlak baik, tutur katanya sopan, kami akan sangat merasa kehilangan ketika beliau meninggalkan jamaah. Masyarakat sangat merasakan bagaimana akhlak beliau, bahkan kami menjadikan beliau sebagai contoh di Bintang Metropol, dan banyak dari jamaah yang mengikuti dakwah beliau(wawancara 5 februari 2019).”

Maka metode yang beliau gunakan ini adalah metode Human Relation (Hubungan Manusia). Beliau menyampaikan dakwah kepada masyarakat Bintang Metropol dengan bersentuhan langsung, ikut serta dalam setiap kegiatan dan aktivitas kemasyarakatan. Sehingga pesan dakwah beliau sampai dan diterima dengan baik..

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian, didalam dakwah Sunnah yang disampaikan oleh Ustadz Sirajuddin Rabbani di Perumahan Bintang Metropol, beliau menggunakan tiga teori metode, yaitu Teori Edukatif, Instruktif, dan Human Relation. Metode edukatif merupakan metode komunikasi ini lebih disengaja, teratur, dan terencana dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan. Metode Instruktif adalah metode komunikasi berupa arahan atau perintah untuk melakukan suatu tugas atau melaksanakan pekerjaan. Metode Human

Relation merupakan metode yang menggunakan teknik pendekatan, yaitu pendekatan emosional (emotional approach) dan pendekatan sosial budaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. Z. (2018). Pengaruh Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Pembangunan Masyarakat Muslim di Lombok Sejak Tahun 2011-2016. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 1–16.
- Badjuber, A. K. (2021). Sejarah Masuknya Da'wah Islam Di Indonesia. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 4(1), 71–102.
- bin Salim As-Suhaimi, A. (2007). *Jadilah Salafi Sejati*. Jakarta: Pustaka Al-Azkia.
- ELITEAR, F. M.-J., & KOTO, A. T.-E. (n.d.). *PENELITIAN LAPANGAN (FIELD RESEARCH)*. nd.
- Fahmi, R. M. (2021). Menuju Ma'rifat dan Hakikat melalui Jihad dalam Menuntut Ilmu: Studi Syarah Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 259–271.
- Hadi Ihsan, N. (2021). Transformasi Mahabbah Menjadi Cinta Abadi Dalam Konsep Tasawuf Badiuzzaman Said Nursi. *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 6(2), 178–192.
- Hendra, T. (2018). Profesionalisme Dakwah Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 1(1), 1–10.
- Nahar, S. (2022). *Komunikasi Edukatif Orangtua Dan Anak Dalam Alquran: Kajian Tafsir Tarbawi*. Penerbit Adab.
- Putra, H., & Zuhri, A. (2022). Implementasi Teknik Komunikasi Pembina Pramuka Terhadap Siswa. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 13(1), 39–51.
- Samad, M. (2016). *Gerakan Moral: Dalam Upaya Revolusi Mental*. Sunrise Book Store.
- Sodikin, O., Hendriady, D., Sauri, S., & Fathullah, F. K. (2021). Komunikasi Dan Human Relation Pemimpin Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1), 14–31.
- Syahfina, A. (2013). *Metode Dakwah Dikalangan Masyarakat Perkotaan Dalam Pengajian Eksekutif Ummahatul Mu'minin Indonesia (UMI)*.
- Syamsuddin, Z. A., & Abidin, Z. (2015). Membedah Akar Fitnah Wahhabi: Buku Putih Dakwah Salafiyah. *Jakarta: Pustaka Imam Bonjol*.
- Umroh, S. (2018). Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Surabaya dalam Program Mozaik. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Uripni, C. L., Sujianto, U., & Indrawati, T. (2003). *Komunikasi Kebidanan*.
- Yusram, M. (2013). Kedudukan Sunnah dalam Syariat Islam. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 1(1), 15–38.